



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IIM
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERBATASAN NEGARA
PADA PUSAT PELAYANAN PINTU GERBANG MOTAAIN, WINI, DAN
MOTAMASIN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

**TABEL PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS
WILAYAH PERENCANAAN WINI**

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
I.	PERWUJUDAN RENCANA STRUKTUR RUANG							
A.	PUSAT PELAYANAN							
1.	Pengembangan Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan Wini	Blok I.B.1				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Pemerintah, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Timor	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					
			2022	2023	2024			
							Tengah Utara (TTU) dan/atau Masyarakat	
2.	Pengembangan Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan Wini	Blok I.C.4					APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Pemerintah, Pemda Provinsi NTT, Pemda Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat
B.	JARINGAN TRANSPORTASI							
1.	Jalan Umum							
1.1	Jalan Strategis Nasional							
a.	Pengembangan Jaringan Jalan Strategis Nasional Ruas Lahafeham-Batas TTU-Atapupu-Wini-Sakatu	melewati SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D					APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat (Kemen PUPR)
b.	Pengembangan Jaringan Jalan Strategis Nasional Ruas Amol-Oehese-Manufono-Wini	melewati SWP A, SWP B, dan SWP C					APBN	Kemen PUPR



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
1.2	Jalan Lokal Primer							
a.	Pengembangan Jaringan Jalan Lokal Primer	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.A.3, Blok I.B.1, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.3, Blok I.C.4, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5					APBD Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Provinsi NTT dan/atau Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten TTU	
1.3	Jalan Lingkungan Primer							
a.	Pembangunan Jalan Lingkungan Primer	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.A.3, Blok I.B.1, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.3, Blok I.C.4, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.3					APBD DPUPR Kabupaten TTU	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
2.	Terminal Barang							
a.	Pembangunan Terminal Barang	Blok I.A.2				APBN	Kementerian Perhubungan (Kemenhub)	
b.	Operasionalisasi terminal barang	Blok I.A.2				APBN	Kemenhub dan/atau Kementerian Perdagangan (Kemendag)	
3.	Pelabuhan Penyeberangan							
3.1	Pelabuhan Penyeberangan Kelas II							
a.	Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Kelas II	Blok I.B.2				APBN	Kemenhub	
4.	Pelabuhan Laut							
4.1	Pelabuhan Pengumpul							
b.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpul	Blok I.B.2				APBN	Kemenhub	
5.	Pelabuhan Perikanan							
5.1	Pangkalan Pendaratan Ikan							
a.	Pengembangan Pelabuhan Perikanan Wini	Blok I.D.2				APBN, APBD, dan/atau	Kementerian Kelautan dan Perikanan (Kemen KP),	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
						sumber lain yang sah	Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi NTT, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
C.	JARINGAN ENERGI							
1.	Infrastruktur Pembangkitan Listrik dan Sarana Pendukung							
1.1	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)							
a.	Pengembangan dan Peningkatan PLTS	Blok I.B.3				APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kemen ESDM), BUMN, dan/atau Masyarakat	
2.	Jaringan Distribusi Tenaga Listrik							
2.1	Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)							
a.	Pengembangan dan peningkatan Jaringan Distribusi SUTR	melayani semua Blok di SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D				APBN dan/atau	Kemen ESDM, BUMN, dan/atau Masyarakat	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
						sumber lain yang sah	
3.	Gardu Listrik						
3.1	Gardu Distribusi						
a.	Pengembangan Dan Peningkatan Gardu Distribusi	Blok I.A.2, Blok I.B.1, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.5, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5				APBN, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen ESDM, BUMN, dan/atau Masyarakat
D.	JARINGAN TELEKOMUNIKASI						
1.	Jaringan Tetap						
1.1	Jaringan Serat Optik						
a.	Pengembangan dan Peningkatan Jaringan Serat Optik	SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemen Kominfo), Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi NTT, Dinas Komunikasi, Informatika,



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					
			2022	2023	2024			
							dan Statistik (DKIS) Kabupaten TTU, BUMN, dan/atau Masyarakat	
1.2	Sentral Telepon Otomat (STO)							
a.	Pengembangan dan Peningkatan STO	Blok I.A.2, Blok I.B.1, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.3, dan Blok I.D.5					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen Kominfo, Diskominfo Provinsi NTT, DKIS Kabupaten TTU, BUMN, dan/atau Masyarakat
2.	Jaringan Bergerak Seluler							
2.1	Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS)							
a.	Pengembangan dan Peningkatan Menara BTS Mandiri dan Menara BTS Bersama	Blok I.C.1, Blok I.C.4, Blok I.D.2, dan Blok I.D.4					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen Kominfo, Diskominfo Provinsi NTT, DKIS Kabupaten TTU, BUMN, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
E.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR						
1.	Sistem Pengendali Banjir						
1.1	Bangunan Pengendali Banjir						
a.	Pengembangan Bangunan Pengendali Banjir	Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.D.1, dan Blok I.D.5				APBN	Kemen PUPR
F.	JARINGAN AIR MINUM						
1.	Jaringan Perpipaan						
1.1	Unit Produksi						
1.1.1	Bangunan Penampung Air						
a.	Pengembangan dan Pembangunan Bangunan Penampung Air	Blok I.C.4				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau BUMD
1.2	Unit Distribusi						
1.2.1	Jaringan Distribusi Pembagi						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
a.	Pengembangan dan Peningkatan Jaringan Pipa Unit Distribusi Pembagi	melayani semua Blok I.di SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau BUMD
2.	Bukan Jaringan Perpipaan						
2.1	Bak Penampungan Air Hujan						
a.	Pengembangan dan Peningkatan Bak Penampungan Air Hujan	Blok I.A.2, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.5, Blok I.D.3, dan Blok I.D.5				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau BUMD
G.	PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)						
1.	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat						
1.1	Subsistem Pengolahan Terpusat						
1.1.1	IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman						
a.	Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat yang Berupa IPAL	Zona R, Zona KPI, dan Zona SPU pada SWP A,				APBD dan/atau	DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
	Skala Kawasan Tertentu/Permukiman	SWP B, SWP C, dan SWP D				sumber lain yang sah	
H.	JARINGAN DRAINASE						
1.	Jaringan Drainase Primer						
a.	Pengembangan dan Peningkatan Saluran Drainase Primer	a. Sungai Temkuna; b. Sungai Perbatasan Indonesia dan Timor Leste; c. Jalan Lahafeham-Batas TTU-Atapupu-Wini-Sakatu yang melewati SWP B, SWP C, dan SWP D; dan d. Jalan Amol-Oehese-Manufono-Wini yang melewati SWP A dan SWP B.				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat
2.	Jaringan Drainase Sekunder						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
a.	Pengembangan dan Peningkatan Saluran Drainase Sekunder	a. Jalan Lahafeham-Batas TTU-Atapupu-Wini-Sakatu yang melewati SWP A dan SWP B; dan b. Jalan lokal primer di SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D.					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat
3.	Jaringan Drainase Tersier							
a.	Pengembangan dan Peningkatan Saluran Drainase Tersier	jaringan jalan lingkungan primer di SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D.					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat
I.	JARINGAN PERSAMPAHAN							
1.	Tempat Penampungan Sementara (TPS)							
a.	Pengembangan TPS	Blok I.A.2, Blok I.B.1, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.2,					APBN, APBD, dan/atau	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
		Blok I.C.3, Blok I.C.4, Blok I.D.1, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5				sumber lain yang sah	Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
J.	JARINGAN JALUR EVAKUASI BENCANA						
1.	Evakuasi Bencana						
a.	Pengembangan Jalur Evakuasi	Jaringan Jalan Strategis, jalan lokal primer, dan jalan lingkungan primer				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi NTT, BPBD Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
2.	Tempat Evakuasi						
a.	Pengembangan Tempat Evakuasi Sementara	Blok I.B.2, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					
			2022	2023	2024			
							Daerah (BPBD) Provinsi NTT, BPBD Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
a.	Pengembangan Tempat Evakuasi Akhir	Blok I.C.3					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi NTT, BPBD Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
K.	PENGELOLAAN BATAS NEGARA							
1.	Batas Negara di Darat							
1.1	Pilar Batas Negara							
a.	Pemeliharaan Patok Batas Negara sebagai Acuan Titik Koordinat	Blok I.A.1					APBN	Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP), Kemenhan, Kementerian



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					
			2022	2023	2024			
							Luar Negeri (Kemenlu), Kementerian Pertahanan (Kemenhan), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), dan/atau Badan Informasi Geospasial (BIG)	
b.	Pemasangan Patok Batas Negara	Blok I.A.1 dan Blok I.A.3					APBN	BNPP
1.2	Garis Batas Negara							
a.	Operasi Bersama Pengamanan Darat	sepanjang perbatasan Indonesia dan Timor Leste di Blok I.A.1 dan Blok I.A.3					APBN	Kemenhan, Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan/atau Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
b.	Operasi Bersama Pengamanan Secara Bilateral	sepanjang perbatasan Indonesia dan Timor Leste					APBN	Kemenlu, TNI, dan/atau Polri
II.	PERWUJUDAN RENCANA POLA RUANG							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
A.	ZONA LINDUNG							
1.	Zona Perlindungan Setempat (PS)							
a.	Pemertahanan Vegetasi pada Tepian Pantai agar Sesuai Dengan Kondisi Alami	Blok I.C.2, Blok I.D.1, dan Blok I.D.2				APBN dan/atau APBD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kemen LHK), Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTT, dan/atau Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten TTU	
b.	Rehabilitasi Tepian Pantai Akibat Abrasi dan Aktivitas Manusia	Blok I.C.2, Blok I.D.1, dan Blok I.D.2				APBN dan/atau APBD	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, dan/atau DLH Kabupaten TTU	
c.	Pembatasan Pengembangan Kegiatan Terbangun Baru pada Zona Sempadan Pantai	Blok I.C.2, Blok I.D.1, dan Blok I.D.2				APBD	DPUPR Kabupaten TTU dan/atau DLH Kabupaten TTU	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
d.	Pembangunan Tanggul di Sekitar Zona yang Telah Terbangun.	Blok I.C.2, Blok I.D.1, dan Blok I.D.2				APBN dan/atau APBD	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, dan/atau DPUPR Kabupaten TTU	
e.	Pemertahanan Vegetasi pada Tepian Sungai Agar Sesuai Dengan Kondisi Alami	Blok I.A.1, Blok I.A.3, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5				APBD dan/atau sumber lain yang sah	DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
f.	Rehabilitasi Lahan Kritis pada Tepian Sungai	Blok I.A.1, Blok I.A.3, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5				APBD dan/atau sumber lain yang sah	DLHK Provinsi NTT, DPUPR Provinsi NTT, DLHK Kabupaten TTU, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
g.	Pembangunan Tanggul Sungai Pada Sungai di Sekitar Zona Perumahan Sampai Zona PLBN	Blok I.A.1, Blok I.A.3, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5				APBN dan/atau APBD	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, dan/atau DPUPR Kabupaten TTU	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
h.	Pembatasan Pengembangan Kegiatan Terbangun Baru pada Zona Sempadan Sungai	Blok I.A.1, Blok I.A.3, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5				APBD	Dinas PUPR Kabupaten TTU
i.	Pelestarian Mata Air Sebagai Sumber Air	Blok I.C.4				APBN dan/atau APBD	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, dan/atau DPUPR Kabupaten TTU
j.	Pemanfaatan Sumber Air Untuk Irigasi	Blok I.C.4				APBN dan/atau APBD	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, dan/atau DPUPR Kabupaten TTU
k.	Pemertahanan Ekosistem Sekitar Situ, Danau, Embung Untuk Penggunaan Fungsional	Blok I.C.4				APBN dan/atau APBD	Kemen PUPR, Kemen LHK, DPUPR Provinsi NTT, DLHK Provinsi NTT, DLH Kabupaten TTU, dan/atau DPUPR Kabupaten TTU
2.	Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH)						
2.1	Rimba Kota (RTH-1)						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
a.	Pemertahanan Vegetasi pada Bukit Curam dan Terjal Agar Sesuai Dengan Kondisi Alami	Blok I.A.3, Blok I.C.1, Blok I.C.5, dan Blok I.D.5				APBN dan/atau APBD	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, dan/atau DLH Kabupaten TTU
b.	Rehabilitasi Lahan Kritis pada Bukit Curam dan Terjal	Blok I.A.3, Blok I.C.1, Blok I.C.5, dan Blok I.D.5				APBN dan/atau APBD	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, dan/atau DLH Kabupaten TTU
c.	Pengembangan dan Peningkatan Zona Rimba Kota	Blok I.A.3, Blok I.C.1, Blok I.C.5, dan Blok I.D.5				APBN dan/atau APBD	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, dan/atau DLH Kabupaten TTU
d.	Pembatasan Pengembangan Kegiatan Terbangun Baru pada Zona Rimba kota	Blok I.A.3, Blok I.C.1, Blok I.C.5, dan Blok I.D.5				APBD	Dinas PUPR Kabupaten TTU
2.2	Taman Kota (RTH-2)						
a.	Pengembangan Taman Bermain di Tengah Kelompok Tetangga	Blok I.B.2				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
b.	Pengembangan Taman Bermain di Pusat Kegiatan Lingkungan	Blok I.B.2					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
c.	Pengembangan Taman Berkelompok dengan Sarana Pelayanan Umum	Blok I.B.2					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
2.3	Pemakaman (RTH-7)							
a.	Pengembangan dan Peningkatan Pemakaman	Blok I.A.1 dan Blok I.D.2					APBD dan/atau sumber lain yang sah	Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
3.	Zona Ekosistem <i>Mangrove</i> (EM)							
a.	Penataan Fungsi Lindung pada Kawasan Ekosistem <i>Mangrove</i>	Blok I.D.3					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, DLH Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
b.	Mempertahankan Ekosistem pantai: Hutan Mangrove, Terumbu Karang, Rumput Laut dan Estuaria. Penggunaan Fungsional Seperti Pariwisata, Pelabuhan, Pertahanan dan Keamanan, Permukiman Harus Memperhatikan Kaidah Lingkungan dan Ekosistem Pesisir	Blok I.D.3					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, DLH Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
4.	Zona Badan Air (BA)							
a.	Pemertahanan Zona BA	Blok I.A.1, Blok I.A.3, Blok I.B.2, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.4, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
B.	ZONA BUDI DAYA						
1.	Zona Hutan Produksi (KHP)						
1.1	Hutan Produksi Tetap (HP)						
a.	Pemeliharaan Kawasan Hutan Produksi Tetap	Blok I.D.3				APBN dan/atau APBD	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, dan/atau DLH Kabupaten TTU
b.	Pengoptimalan Kualitas dan Kuantitas Produksi Hutan	Blok I.D.3				APBN dan/atau APBD	Kemen LHK, DLHK Provinsi NTT, dan/atau DLH Kabupaten TTU
2.	Zona Pertanian (P)						
2.1	Tanaman Pangan (P-1)						
a.	Pengembangan Produksi Tanaman Pangan Berbasis Korporasi: a. Peningkatan Kesuburan Tanah; b. Peningkatan Kualitas Benih/Bibit;	Blok I.A.2, Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.C.1				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Pertanian (Kementan), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Provinsi NTT, Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
	c. Pendiversifikasian Tanaman Pangan; d. Pencegahan dan Penanggulangan Hama Tanaman; e. Pemanfaatan Teknologi Pertanian; f. Pengembangan Inovasi Pertanian; g. Penyuluhan Pertanian; h. Jaminan Akses Permodalan; i. Pencetakan Lahan Pertanian Tanaman Pangan; j. Pengembangan Usaha Agribisnis Tanaman Pangan; dan/atau							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
	k. Pencetakan Sawah Baru.						
2.2	Hortikultura (P-2)						
a.	Pengembangan Agrobisnis Holtikultura	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.C.2, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.3				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementan, DPKP Provinsi NTT, Distan Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
b.	Pengembangan dan Peningkatan Zona Holtikultura dalam Satu Zona Tersendiri Baik Lahan Terbuka Maupun Lahan Tertutup Berbasis Masyarakat Lokal dan Berkelanjutan	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.C.2, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.3				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementan, DPKP Provinsi NTT, Distan Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
c.	Pengembangan dan Peningkatan Zona Holtikultura yang Bertumpangsari Dengan	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.C.2, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.3				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementan, DPKP Provinsi NTT, Distan Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
	Tanaman Lain Berbasis Masyarakat Lokal dan Berkelanjutan						
d.	Pengembangan dan Peningkatan Zona Holtikultura Yang Berintegrasi dengan Zona Lain Berbasis Masyarakat Lokal dan Berkelanjutan	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.C.2, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.3				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementan, DPKP Provinsi NTT, Distan Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
2.3	Perkebunan (P-3)						
a.	Gerakan Peningkatan Produksi, Nilai Tambah, dan Daya Saing Perkebunan	Blok I.A.1, Blok I.A.3, dan Blok I.D.5				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementan, DPKP Provinsi NTT, Distan Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
3.	Zona Perikanan (IK)						
3.1	Perikanan Tangkap (IK-1)						



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 25 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
a.	Penyediaan Layanan Dasar Pelabuhan Perikanan Wini	Blok I.D.2				APBN dan/atau APBD	Kemen KP, DKP Provinsi NTT, dan/atau DKP Kabupaten TTU
4.	Zona Pergaraman (KEG)						
a.	Pengembangan dan Peningkatan Tambak Garam Berbasis Masyarakat Lokal dan Berkelanjutan	Blok I.A.1, Blok I.C.2, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.3				APBN dan/atau APBD	Kemen KP, DKP Provinsi NTT, dan/atau DKP Kabupaten TTU
5.	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL)						
a.	Penyediaan Pembangkit Listrik	Blok I.B.3				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen ESDM, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) Provinsi NTT, dan/atau BUMN
b.	Pemeliharaan Pembangkit Listrik	Blok I.B.3				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen ESDM, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) Provinsi NTT, dan/atau BUMN
6.	Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI)						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
a.	Pembangunan Sentra Industri Kecil dan Menengah (SIKM) Agroindustri Beserta Kegiatan Pendukungnya	Blok I.B.1 dan Blok I.B.3				APBN, APBD dan/atau Masyarakat	Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemen KUKM), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi NTT, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
b.	Revitalisasi SIKM Agroindustri	Blok I.B.1 dan Blok I.B.3				APBN dan/atau APBD	Kemenperin, Kemen KUKM, Disperindag Provinsi NTT, dan/atau Disperindag Kabupaten TTU	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
c.	Pengembangan dan Penyediaan Jaringan Sarana Prasarana dan Utilitas Pendukung	Blok I.B.1 dan Blok I.B.3				APBN, APBD dan/atau Masyarakat	Kemenperin, Kemen KUKM, Disperindag Provinsi NTT, Disperindag Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
7.	Zona Pariwisata (W)							
a.	Penataan Kawasan Pariwisata	Blok I.B.2 dan Blok I.C.2				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi NTT, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
b.	Pembangunan Fasilitas Kepariwisata	Blok I.B.2 dan Blok I.C.2				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kememparekraf, Disparekraf Provinsi NTT, Disbudpar Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
c.	Pemeliharaan Fasilitas Kepariwisata	Blok I.B.2 dan Blok I.C.2				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kememparekraf, Disparekraf Provinsi NTT, Disbudpar Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
d.	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata	Blok I.B.2 dan Blok I.C.2				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kememparekraf, Disparekraf Provinsi NTT, Disbudpar Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
8.	Zona Perumahan (R)							
8.1	Perumahan Kepadatan Sedang (R-3)							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
a.	Penataan Perumahan Kepadatan Sedang	Blok I.A1, Blok I.A.2, Blok I.B.2, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.3, Blok I.C.4, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
b.	Pengembangan Perumahan Kepadatan Sedang	Blok I.A1, Blok I.A.2, Blok I.B.2, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.3, Blok I.C.4, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
c.	Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Minimal di Perumahan Kepadatan Sedang	Blok I.A1, Blok I.A.2, Blok I.B.2, Blok I.C.1, Blok I.C.2, Blok I.C.3, Blok I.C.4, Blok I.D.1, Blok I.D.2, dan Blok I.D.5				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
8.2	Perumahan Kepadatan Rendah (R-4)							
a.	Penataan Perumahan Kepadatan Sedang	Blok I.B.1, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.4, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.3, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
b.	Pengembangan Perumahan Kepadatan Sedang	Blok I.B.1, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.4, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.3, Blok I.D.4, dan Blok I.D.5					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
c.	Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Minimal di Perumahan Kepadatan Sedang	Blok I.B.1, Blok I.B.3, Blok I.C.1, Blok I.C.4, Blok I.C.5, Blok I.D.1, Blok I.D.2, Blok I.D.3,					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
		Blok I.D.4, dan Blok I.D.5					
9.	Zona Perdagangan dan Jasa (K)						
9.1	Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2)						
a.	Pembangunan Pasar	Blok I.D.1				APBN	Kemendag
b.	Peningkatan Pasar	Blok I.D.1				APBN dan/atau APBD	Kemendag, Disperindag Provinsi NTT, dan/atau Disperindag Kabupaten TTU
c.	Pengembangan dan Peningkatan Pertokoan dan Pusat Perbelanjaan/Niaga	Blok I.B.1, Blok I.B.2, Blok I.B.3, dan Blok I.C.1				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemendag, Disperindag Provinsi NTT, Disperindag Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
10.	Zona Perkantoran (KT)						
a.	Pengembangan Zona Perkantoran Pemerintah Terpadu	Blok I.A.2, Blok I.C.2, dan Blok I.C.4				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Kemendagri, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					
			2022	2023	2024			
							Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat	
b.	Pengembangan dan Peningkatan Prasarana Pendukung Kegiatan Perkantoran Pemerintah	Blok I.A.2, Blok I.C.2, dan Blok I.C.4					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR, Kemendagri, DPUPR Provinsi NTT, DPUPR Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat
11.	Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)							
11.1	Sarana Pelayanan Umum Skala Kota (SPU-1)							
a.	Pemeliharaan dan/atau Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan Menengah dan Kejuruan	Blok I.C.2, Blok I.C.3, dan Blok I.C.5					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi NTT, Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olah Raga (Disdikpora) Kabupaten



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 33 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
							TTU, dan/atau Masyarakat	
b.	Pemeliharaan dan/atau Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan Tinggi	Blok I.C.2, Blok I.C.3, dan Blok I.C.5					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemendikbud, Disdikbud Provinsi NTT, Disdikpora Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
11.2	Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan (SPU-2)							
a.	Pemeliharaan dan/atau Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan Menengah	Blok I.D.1					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemendikbud, Disdikbud Provinsi NTT, Disdikpora Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
b.	Pemeliharaan dan/atau Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan Dasar	Blok I.D.1					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemendikbud, Disdikbud Provinsi NTT, Disdikpora Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
c.	Peningkatan Fungsi Puskesmas	Blok I.B.1					APBN dan/atau APBD	Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Dinas Kesehatan (Dinkes)



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 34 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)				
			2022	2023	2024		
							Provinsi NTT, dan/atau Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten TTU
d.	Pengembangan Puskesmas	Blok I.B.1				APBN dan/atau APBD	Kemenkes, Dinkes Provinsi NTT, dan/atau Dinkes Kabupaten TTU
e.	Pengembangan dan Peningkatan Posyandu	Blok I.B.1				APBN dan/atau APBD	Kemenkes, Dinkes Provinsi NTT, dan/atau Dinkes Kabupaten TTU
f.	Rencana Pembangunan Sarana Kesehatan Lainnya (Klinik Bersalin, Praktek Dokter, Apotik)	Blok I.B.1				APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kemenkes, Dinkes Provinsi NTT, Dinkes Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat
g.	Pengembangan dan Peningkatan Sarana Peribadatan	Blok I.B.2, Blok I.C.5, dan Blok I.D.2				APBD dan/atau sumber lain yang sah	DPUPR Kabupaten TTU dan/atau Masyarakat
11.3	Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan (SPU-3)						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
a.	Pemeliharaan dan/atau Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan Anak Usia Dini	Blok I.B.2 dan Blok I.D.2				APBD dan/atau sumber lain yang sah	Disdikbud Provinsi NTT, Disdikpora Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
b.	Pemeliharaan dan/atau Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan Dasar	Blok I.B.2 dan Blok I.D.2				APBD dan/atau sumber lain yang sah	Disdikbud Provinsi NTT, Disdikpora Kabupaten TTU, dan/atau Masyarakat	
12.	Zona Transportasi (TR)							
a.	Pembangunan Terminal Barang (<i>international dry port</i>)	Blok I.A.2				APBN	Kemenhub	
b.	Operasionalisasi Terminal Barang	Blok I.A.2				APBN	Kemenhub dan/atau Kemendag	
c.	Pengembangan dan Peningkatan Pelabuhan Pengumpul (Pelabuhan Wini)	Blok I.B.2				APBN	Kemenhub	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
13.	Zona Pertahanan dan Keamanan (HK)							
a.	Peningkatan Fungsi Koramil dan Polsek	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.B.1, dan Blok I.C.4				APBN	Kemenhan, TNI, dan/atau Polri	
b.	Pengembangan dan Peningkatan Prasarana Sarana TNI AD	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.B.1, dan Blok I.C.4				APBN	Kemenhan dan/atau TNI	
c.	Pengembangan dan Peningkatan Pos Polisi	Blok I.A.1, Blok I.A.2, Blok I.B.1, dan Blok I.C.4				APBN	Kemenhan dan/atau Polri	
14.	Zona Pos Lintas Batas Negara (PLBN)							
a.	Peningkatan PLBN	Blok I.A.1 dan Blok I.A.2				APBN	Kemen PUPR, Kemenhan, dan/atau BNPP	
b.	Pemantapan PLBN	Blok I.A.1 dan Blok I.A.2				APBN	Kemen PUPR, Kemenhan, dan/atau BNPP	
c.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kegiatan	Blok I.A.1 dan Blok I.A.2				APBN	Kementerian Keuangan (Kemenkeu)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

NO.	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
	Pengawasan dan Pelayanan Kepabeanan							
d.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Lintas Batas, Ekonomi, dan Sosial Budaya.	Blok I.A.2				APBN	Kemen PUPR dan/atau Kemendag	

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Deputi Bidang Perundang-undangan dan
Administrasi Hukum,



Lydia Silvanna Djaman

SK No 053241 C